

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan rumah penderita tuberkulosis paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

B. Lokasi dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas panjang yang memiliki kasus tuberculosis paru cukup tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyesuaikan jadwal observasi dan wawancara sesuai kebutuhan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Mei tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 116 penderita tuberkulosis paru yang tinggal di wilayah kerja. Sampel penelitian diambil secara purposif dengan kriteria inklusi berikut:

1. Penderita tuberkulosis paru yang telah terdiagnosis oleh tenaga medis.
2. Tinggal di rumah yang dapat diobservasi secara langsung

Penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

(Ilham Nurdin. 2019)

rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, yaitu:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan ketetapan yang diinginkan (90%) presisi

(0,1)

Pengambilan sampel dilakukan di wilayah kerja puskesmas Panjang sebanyak 54 sampel dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,6} = \frac{116}{2,6} = 53,7 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 54 penderita ditambah 10% menjadi 60 penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (simple random sampling), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Sistem sampel acak sederhana dengan cara menggunakan aplikasi wheel of names.

D. Cara Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk pengumpulan data meliputi pencahayaan, ventilasi, suhu, dan kelembapan. Panduan observasi dikembangkan berdasarkan standar yang digunakan dalam penelitian terkait tuberkulosis paru.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk pengumpulan data atau identitas penderita tuberkulosis paru.

E. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1) Editing

Penerapan pemeriksaan untuk mendeteksi entri yang hilang, tidak valid, atau tidak konsisten atau untuk menunjukkan catatan data yang berpotensi salah.

2) Coding

Memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

b. Analisis Data

Analisis Univariat (Analisis Deskriptif) analisis ini dilakukan dengan mendistribusikan data berdasarkan orang, tempat dan waktu penderita TB Paru yang disajikan dalam table distribusi frekuensi